

Nama	: Zulfa Ida Eliza
NIM	: 2309020048
Kelas	: 2A_Kesehatan Masyarakat

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Bumi
2. Pengarang : Tere Liye
3. Penerbit : PT Sabak Grip Nusantara
4. Tahun Terbit : 2023, Cetakan ke-15
5. ISBN Buku : 9786239726263

B. Sinopsis Buku

Uraikan secara ringkas atau penjelasan singkat mengenai cerita yang terdapat dalam buku.

Menceritakan petualangan remaja usia 15 tahun yakni Raib dan ke-dua sahabatnya Seli, dan Ali. Mereka seperti remaja pada umumnya kecuali namun ada satu hal yang disimpan oleh Raib, dan Seli sejak kecil. Raib yang bisa menghilang dan Seli yang bisa mengeluarkan petir dari ujung jemarinya. Sedangkan Ali remaja jenius yang tak biasa pada usianya.

Pada awalnya Raib tidak tahu akan kekuatannya hingga suatu malam dia dihipnotis oleh Tamus tokoh antagonis yang dulunya sebagai pemimpin delapan Panglima Paukan Bayangan untuk memberitahu tentang kekuatan Raib lainnya yang bisa menghilangkan benda. Tamus memiliki tujuan untuk menyelamatkan si Tanpa Mahkota yang berada di penjara bawah bayangan.

Petualangan ke-tiga sahabat ini dimulai saat robohnya tower tiang Listrik yang ada pada sekolah mereka, lalu mereka bersembunyi di aula untuk menghindari keributan namun diserbu oleh Tamus yang berencana untuk membawa Raib,

tetapi rencananya digagalkan oleh Miss Selena guru matematika Raib, Seli, dan Ali. Dari kejadian inilah yang membawa mereka ke Klan Bulan, sebuah Klan yang ada pada dunia parallel atau dunia lain yang berada di sisi Bumi. Pertama kali tiba di Klan Bulan mereka berada pada sebuah kamar milik salah satu rumah di Kota yang tidak mereka kenali sebelumnya, yaitu Kota Tishri. Mereka bertemu dengan pemilik rumah yaitu Ilo dan Vey. Ilo dan Vey mengira mereka bertiga tersesat karena kekacauan sistem lorong berpindah. Keluarga ini sangat membantu mereka bertiga dan mengusahakan agar bagaimana cara mereka bisa kembali ke tempat asal. Paginya Ilo mengajak mereka bertiga pergi ke suatu tempat yakni Perpustakaan Sentral untuk bertemu Av ahli pustakawan Perpustakaan Sentral, bertanya kepada Av mengenai bagaimana mereka bertiga agar bisa kembali ke Bumi, namun hasilnya nihil. Pada hari itu juga terjadi kekacauan pada Komite Kota dan penyerbuan Perpustakaan Sentral oleh Pasukan Bayangan yang mengharuskan Raib, Seli, Ali, dan Ilo untuk pergi ke persembunyian yang disarankan oleh Av yakni rumah seperti villa yang letaknya jauh dari pusat Kota atau letaknya ada pada permukaan tanah.

Pada satu malam setelah penyerbuan Perpustakaan Sentral Raib, Seli, dan Ali berencana untuk menyejahtakan Miss Selena yang disekap oleh Tamus di Perpustakaan Sentral. Namun rencananya harus mendapatkan hambatan yakni mereka harus melawan Tamus terlebih dahulu. Mereka berhasil melawan Tamus dengan sekuat tenaga yang mereka miliki, Tamus pun dikurung ke Penjara Bawah Bayangan seperti tempat si Tanpa Mahkota dikurung. Mereka berhasil menyelamatkan Miss Selena dan mereka kembali ke Bumi untuk membereskan urusan yang belum terselesaikan seperti masalah tower tiang listrik.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Substansi ini ditulis dalam bentuk poin-poin. Setiap poin dijabarkan atau dikembangkan berdasarkan buku yang Anda baca. Berikut beberapa rekomendasi dari substansi sebuah buku untuk dijadikan sebagai artikel. Anda diperkenankan memilih salah satu untuk diuraikan dan dijadikan sebagai bahan penulisan artikel. Selain itu, Anda diperbolehkan mengeksplorasi selain beberapa

contoh di bawah ini (fleksibel atau dibebaskan, beberapa contoh di bawah ini hanya referensi)

1. Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh.

Berikut karakteristik atau Keteladanan Tokoh yang ada pada novel Bumi.

a. Raib : Pemalu, pemberani, keras kepala, ceroboh.

Kutipan (pemalu).

“Sebenarnya sejak kecil aku terbilang pemalu, tapi tidak pemalu-pemalu juga.” (Tere Liye, 2023:5)

Kutipan (pemberani).

“Kita akan menyelamatkan Miss Selena mala ini.” (Tere Liye, 2023:386)

“Aku sama sekali tidak mengantuk. Bahkan aku tidak berencana untuk tidur. Sejak dari meja makan aku memikirkan kemungkinan itu. Aku akan pergi menyelamatkan Miss Selena.” (Tere Liye, 2023:388)

Kutipan (Keras Kepala)

“Aku tahu itu ide gila, aku menjawab datar. Aku tidak meminta pendapatmu. Aku hanya ingin bilang, mala mini aku akan pergi menyelamatkan Miss Selena. Terserah kalian mau ikut atau tidak.” (Tere Liye, 2023:388)

Kutipan (Ceroboh)

“Miss Selena!” aku berseru. Aku benar-benar melupakan pesan Ali agar menahan diri, segera kembali, berdiskusi Menyusun rencana berikutnya.” (Tere Liye, 2023:404)

b. Seli : Ramah, Setia Kawan, Peduli, Cemas.

Kutipan (Ramah)

“Pagi, Ra, teman satu mejaku, berseru membuyarkan lamunanku” (Tere Liye, 2023:21).

Kutipan (Setia Kawan).

“Aku ikut! Seli berakata mantap, memegang lengaku. Aku menatap Seli penuh penghargaan, dia selalu bersamaku.” (Tere Liye, 2023:387)

Kutipan (Peduli)

“Jangan pernah memukul temanku! Seli berteriak, suaranya serak. Seli jelas tidak takut menghadapi situasi ini. Kakinya bahkan terlihat gemetar, berusaha berdiri kokoh.” (Tere Liye, 2023:166).

“Kamu baik-baik saja, Ra? Tanya Seli.” (Tere Liye, 2023:409).

Kutipan(Cemas)

“Lho bisa saja kan, Ra? Buaya misalnya? Atau Ular Sungai sebesar kereta? Ini kan di dunia aneh, boleh jadi malah ada naga? Tiba-tiba muncul menerkam kapsul.” (Tere Liye, 2023:323).

c. Ali : Jenius, Suka Membuat Masalah, Bijak, Giat.

Kutipan (Jenius).

“Dia peserta seleksi olimpiade paling muda sepanjang Sejarah Ra. Waktu itu dia masih kelas delapan. Dia nyaris masuk dalam tim yang dikirim ke entah apa nama negaranya, Uzbekitan kalau tidak salah. Dia termasuk enam siswa paling pintar, genius malah. Itu penting sekali, bukan?” (Tere Liye, 2023:36).

“Seram kan kalau kamu harus menerima murid sepintar dia? Guru-guru kita saja sering grogi di kelas kalau dia mulai bertanya yang aneh-aneh” (Tere Liye, 2023:37)

Kutipan (Suka Membuat Masalah)

“Ternyata kabar buruk itu belum berakhir. Diiringi sorakan teman sekelas, Ali juga dikeluarkan Miss Keriting. Ali mengaku sudah mengerjakan PR, tapi belum selesai. Dia memperlihatkan bukunya yang hanya berisi separuh halaman. Miss Keriting tanpa ampun juga mengusirnya.” (Tere Liye, 2023:25).

Kutipan (Bijak)

"Aku tidak akan membiarkan satu pun dari kita sendirian di dunia ini. Tapi aku bertanggung jawab memikirkan apakah tindakan kita masuk akal atau tidak. Itulah kenapa aku banyak bertanya. Karena kalian berdua terlalu sibuk dengan kekuatan itu. Kalian tidak sempat memikirkan hal lain. Bahkan membawa buku dan peralatan sedikitpun tidak kalian pikirkan." (Tere Liye, 2023:389).

Kutipan (Giat)

"Jadi, aku memutuskan menulis ratusan kosakata penting Bahasa kita. Sekarang tolong kamu tuliskan di sebelahnya padanan kata dalam Bahasa dunia ini." (Tere Liye, 2023:343).

d. Miss Selenia : Tegas, Suka menolong, Rela berkorban.**Kutipan (Tegas).**

"Yang tidak mengerjakan PR, sukarela maju ke depan, sebelum Ibu periksa. Suara tegas Miss Keriting membuatku menghela napas tertahan." (Tere Liye, 2023:23).

Kutipan (Suka Menolong).

"Aku terduduk. Orang yang baru datang itu mengulurkan tangannya, membantu berdiri, lantas menatap ke depan dengan tenang." (Tere Liye, 2023:169).

"Miss Selenia melangkah cepat, berusaha membantu Seli. Namun gerakannya terhenti, karena enam orang yang memegang tombak tanpa banyak bicara telah menyerangnya." (Tere Liye, 2023:170).

Kutipan (Rela Berkorban).

"Aku akan membuka lubang hitam agar kalian bisa melarikan diri ke tempat yang tidak bisa didatangi Tamus dan pasukannya. Kalian bertiga secepat mungkin melintasi lubang itu. Sementara kalian lari, aku akan menahan Tamus sekuat mungkin. Dia tidak akan suka melihat kalian pergi." (Tere Liye, 2023:182).

e. Ilo : Ramah, Pemberani.

Kutipan (Ramah).

"Silakan duduk. Anggap saja rumah sendiri. Jangan sangkan. Kalian haus? Akan kuambilkan minuman. Kondisi kalian terlihat buruk. Berdebu, kotor, dan astaga, pakaian kalian anch sekali. Kalian pasti datang dari tempat jauh. Tidak akan ada anak remaja kota ini yang mau berpakaian seperti ini, se- perti model seratus tahun lalu. Sebentar, akan kuambilkan air manum dan handuk basah." (Tere Liye, 2023:199).

Kutipan (Pemberani).

"Kita lihat, seberapa hebat Pasukan Bayangan mengemudikan kapsul mereka. Ilo mendesis, menggerakkan tuas. Kapsul berbelok lagi di depan, naik cepat ke lorong atas." (Tere Liye, 2023:301).

f. Vey : Baik Hati, Peduli.

Kutipan (Baik Hati).

"Ayo anak-anak, jangan ragu-ragu, silahkan dinikmati makanannya. Vey tersenyum." (Tere Liye, 2023:223)

Kutipan (Peduli).

"Kalian tidak apa-apa, anak-anak?" Vey melihat kami, melepas pelukan, menatap kami bergantian. "Aduh, rambut kalian berantakan sekali, wajah kalian juga kotor. Kalian pasti melewati hari yang sulit."" (Tere Liye, 2023:328)

g. Av : Bijak.

"Kamu seharusnya lebih dari dewasa untuk berpikir rasional, Ilo. Urusan ini bukan hanya soal cepat atau lambat. Tapi juga tepat dan akurat. Bunuh diri jika kamu me- nyerang Tamus tanpa rencana. Besok pagi-pagi. Sekarang aku lapar berat, lebih dari 36 jam perutku tidak diisi apa pun. Inilah rencanaku paling cepat, menghabiskan masakan Vey." (Tere Liye, 2023:385).

h. Tamus : Tegas, Jahat.

Kutipan (Tegas)

“Tutup mulutmu, Selena! Lancang sekali kamu mengajarku, seseorang yang mendidikmu sejak kecil, kamu ajari tentang moralitas hah?” (Tere Liye, 2023:423).

Kutipan (Jahat)

“Sosok tinggi itu bergerak lebih cepat. Tangannya menderu menghantam perut Ali.”

D. Daftar Pustaka

Sari, R. H. (2022). Analisis Karakteristik Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere-Liye. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(1), 93-100.

Kamalia, N. (2013). *Karakteristik tokoh dan penokohan dalam cerpen karya Buruh Migran Indonesia Hong kong* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Sarmila, S., Martono, M., & Wartiningsih, A. (2023). ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL SEHIDUP SESURGA KARYA ASMA NADIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(11), 2878-2886.